

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan jemaat Gereja saat ini, sangatlah diperlukan adanya satu tempat ibadah yang dapat menunjang segala aktifitas dan kegiatan yang mendukung keinginan banyak jemaat untuk dapat lebih dekat lagi dengan Tuhan. Apalagi jika jemaat yang beribadah di Gereja tersebut sangat banyak sekali.

Segala aktifitas dan kegiatan jemaat, yaitu pelayanan tidaklah bisa dipisahkan dalam kehidupan bergereja, berjemaat, dan bermasyarakat. Karena pelayanan sangatlah erat kaitannya dengan hati dan perasaan seseorang akan sosok yang dikaguminya, yaitu Tuhan Yesus Kristus. Pelayanan tidaklah dapat dipaksakan karena kesediaan seseorang untuk mau melayani hanyalah berasal dari dirinya sendiri. Sama dengan pepatah yang berbunyi “ Jika kita menabur banyak, maka akan menuai banyak juga, tetapi jika kita menabur sedikit, maka akan menuai sedikit juga. Banyak atau tidaknya kita pelayanan ti

-daklah dapat dihitung, karena kemampuan seseorang untuk melayani berbeda-beda tidak sama. Sama halnya dengan kita manusia. Tuhan menciptakan kita menurut gambar dan rupa Allah, tapi sikap dan tingkah lakunya kita tidak sama. Misalnya saja, kalau dilihat dari segi perekonomian ada yang kaya, ada yang miskin, dari segi sifat dan sikap dan ada yang pintar dan ada juga yang bodoh, ada yang rajin dan ada juga yang malas. Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dan kita sebagai umat manusia harus menerima apa yang sudah Tuhan berikan. Jika Gereja memiliki tingkat pelayanan kepada jemaatnya yang tinggi, maka tidak diragukan lagi bila Gereja tersebut dapat berkembang dengan pesat. Walau di zaman modern sekarang-sekarang ini. Gereja didalamnya ada pendeta, majelis, jemaat, dan aktifis. Serta pendukungnya berupa sekolah minggu, dan kegiatan-kegiatan yang diadakan. Serta ditunjang dengan gedung yang cukup, sound system yang baik, fasilitas (sarana dan prasarana yang menunjang) semuanya itu tidak terlepas dari adanya peran serta orang-orang yang ada di dalam Gereja tersebut. Tanpa adanya kerjasama dan tanggungjawab, bagaimana Gereja tersebut dapat hadir dan berkembang di tengah-tengah masyarakatnya yang beragam kepercayaan, suku, dan budaya. Gereja harus dapat menjadi contoh dan teladan yang baik bagi lingkungan sekitarnya. Tanpa ada semuanya itu, maka sia-sialah apa yang sudah diajarkan oleh Tuhan Yesus Kristus kepada murid-muridnya, dan Jemaat kepada Gerejanya. Gereja Tuhan yang ideal adalah Gereja yang bersama-sama dengan umatnya bersatu untuk membangun Gereja Tuhan yang Esa untuk hadir dan melakukan tugas dan panggilannya secara nyata dan tulus di dunia ini.

Minimnya tempat peribadatan yang ada, baik dilihat dari segi fungsi, kapasitas, maupun sarana pendukung lainnya dapat menjadi masalah utama yang terkadang sangat sulit untuk dipecahkan. Di samping itu, masih banyaknya Gereja yang tidak dapat menyediakan sarana dan prasarana pendukung lainnya yang seharusnya ada dan tersedia secara lengkap dan memadai. Dengan adanya semuanya itu, jemaat merasa kebutuhan akan pelayanan di Gerejanya semakin lengkap dan baik.

Di tengah semakin maraknya pembangunan Interior Gereja yang beragam, sangatlah berkaitan erat dengan kepercayaan yang ada dan dipakai di Gereja tersebut. Oleh karena itu, diharapkan pembangunan Gedung Gereja harus dapat memfasilitasi setiap keinginan dan kebutuhan jemaat yang ada tanpa mengurangi arti dan makna yang sebenarnya dari Visi dan Misi Jemaat di Gereja tersebut. Buatlah sebuah Gereja yang berdasarkan kepada Visi dan Misi yang sudah dirumuskan bersama – sama antara Pendeta, Majelis Jemaat, Aktifis, Jemaat, dan Simpatisan lainnya.

Laporan Akhir ini berisi tentang “ Re – Design Gereja Kristen Indonesia “ Jalan. Guntur No. 13 Bandung pada masa modern sekarang – sekarang ini. Gereja yang memiliki 2 lantai ini, memiliki luas kira – kira 2.500 meter persegi lebih, serta memiliki 3 x jam ibadah utama setiap hari minggunya. Saya mengambil project ini, karena saya ingin membuat sebuah perubahan. Baik dilihat dari segi gedung (bangunannya) maupun dari segi interiornya (dalamnya). Serta adanya suasana baru yang dapat memberikan kesegaran bagi setiap jemaat, dan yang lebih penting lagi ruang ibadah utamanya mempunyai nilai seni dan wibawa di dalamnya (suci, hening, dan damai). Dan yang pasti, gereja ini harus dapat menampung semua kebutuhan akan aspirasi dan pelayanan yang hanya tertuju kepada satu titik saja, yaitu Tuhan Yesus Kristus.

Dari kenyataan itulah, maka diputuskan untuk mengambil Tema dan Konsep yang sejalan (searah) guna lebih meningkatkan keinginan akan kebutuhan jasmani dan rohani jemaat yang akan terpenuhi dengan sendirinya seiring dengan adanya rasa damai dan saying di antara setiap jemaatnya yang ada di Gereja tersebut. Jemaat diharapkan dapat lebih lagi memuji dan memuliakan nama Tuhan dengan penuh semangat dan didorong oleh rasa kagum akan sosok Juruselamatnya. Kebutuhan akan kapasitas jemaat yang banyak harus dapat diimbangi dengan sarana dan prasarana yang mendukung dan menunjang, serta didukung oleh bangunannya (bisa mencerminkan karakteristik dan cirri khas dari gereja tersebut dengan sendirinya).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan di atas, maka saya akan membatasi Rumusan Masalah yang ada sebagai berikut :

- a. Bagaimana caranya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan yang maksimal di Gereja Kristen Indonesia seiring dengan adanya pertumbuhan jumlah jemaat yang semakin besar ?
- b. Seberapa jauh kebutuhan akan ruang ibadah yang maksimal bila dibandingkan dengan adanya keterbatasan lahan yang ada ?
- c. Apakah pengaruh Bangunan Interior Gereja Kristen Indonesia dengan images atau pandangan jemaat yang berbeda – beda terhadap seni atau kepercayaan yang dianut di Gereja tersebut masing – masing ?
- d. Bagaimanakah penempatan untuk jalur sirkulasi yang baik di dalam sebuah Gereja guna mengimbangi dengan jumlah jemaat yang ada di Gereja tersebut ?
- e. Mengapa posisi letak furniture yang ada di dalam Gereja harus dapat diimbangi dengan sarana dan prasarana penunjang dan pendukung yang ada, seperti : mimbar, meja, kursi jemaat, alat musik, sound system, dan lainnya ?

1.3 Batasan Masalah

- a. Re – Design Gereja Kristen Indonesia Jalan. Guntur No. 13 Bandung.
- b. Interior dan Furniture yang ada di dalam gereja.
- c. Ruangan – ruangan yang ada.
- d. Perluasan.
- e. Hemat energi.
- f. Green design.
- g. Ramah Lingkungan.

1.4 Tujuan Penulisan

- Untuk mengetahui seberapa besar pentingnya peranan Gereja di dalam kehidupan kita sehari – hari.
- Untuk menekankan arti dan makna Gereja yang sesungguhnya bagi setiap orang.
- Untuk mengetahui sudah sejauh mana perkembangan dan pertumbuhan Interior Bangunan Gereja Kristen Indonesia di masa modern sekarang – sekarang ini.

1.5 Manfaat Penulisan

Laporan TA (Tugas Akhir) ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi Persyaratan Ujian Akhir Semester / Sidang pada Mata Kuliah Mayor Desain Interior VI, yang ada pada Jurusan S1 – Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Laporan TA (Tugas Akhir) ini juga dibuat dengan tujuan agar para pembaca dapat lebih memahami, mengerti dan tertarik untuk mendalami apa itu Gereja. Serta arti dan maknanya yang sangat dalam. Khususnya bagi setiap orang percaya (Kristen Protestan dan Kristen Katholik) pada masa modern sekarang – sekarang ini.

1.6 Sumber Data

Adapun data – data yang diperoleh dalam mengerjakan Laporan Pengantar TA (Tugas Akhir) ini, antara lain berupa data – data primer dan data – data sekunder

1. Data Primer :

- Yaitu data utama yang diperoleh dari studi lapangan yang dilaksanakan oleh penulis, yang bersumber dari objek yang akan atau telah dirancang.

2. Data Sekunder :

- Yaitu data yang didapat melalui studi kepustakaan, yaitu melalui buku – buku literature, majalah desain, artikel, media elektronik seperti internet dengan situs yang berhubungan dengan desain yang kita perlukan.

1.7 Metode dan Teknik yang digunakan

Penulis menggunakan metode deskriptif analitis di dalam menyusun Laporan TA (Tugas Akhir) ini. Metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang menekankan kepada pengumpulan, penyajian, dan analitis data – data yang ada sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (yang ada sekarang dan nyata), sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas tentang objek apa yang akan diteliti dan dibahas.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Wawancara :

- Yaitu cara untuk mendapatkan dan atau mengumpulkan informasi, dan dari data tersebut dilakukan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkepentingan, dengan ini pihak yang dimintai keterangan serta informasinya akan mudah untuk dimintai keterangannya.

2. Observasi :

- Yaitu cara untuk mendapatkan dan atau mengumpulkan informasi dan data dengan cara melakukan pengamatan atau penelitian tentang berbagai hal yang berhubungan dengan desain yang akan dibuat. Dan secara langsung terhadap objek atau studi proyek yang bersangkutan dalam hal ini adalah me Re – Design ulang sebuah bangunan Gereja Kristen Indonesia yang berada di Jalan. Guntur No. 13 Bandung dengan sebuah bangunan Rumah Tinggal yang berada di Jalan. Windu No. 2 Bandung yang berada tepat disebelahnya.

- Bangunan Gereja yang memiliki 2 lantai, serta bangunan Rumah Tinggal yang memiliki 3 lantai akan dijadikan satu menjadi satu bangunan Gereja sekaligus tempat – tempat atau ruangan – ruangan yang ada dapat dijadikan sarana dan prasarana penunjang dan pendukung kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan di Gereja tersebut. Sert kebutuhn jasmani dan rohani jemaat dapat terlayani dengan baik.
- Dengan me Re – Design ulang Bangunan Gereja dan Bangunan Rumah Tinggal ini, diharapkan jemaat dapat lebih dekat dengan Tuhan, lebih giat lagi melayani, dan yang paling penting kita sebagai umat Tuhan tidak boleh jauh dari jalan-Nya apalagi sampai kita meninggalkan Tuhan di dalam kehidupan kita sehari – hari. Bangunan Gereja dan Bangunan Rumah Tinggal ini berada tepat di sebuah belokan yang menghubungkan langsung dengan Jalan. Guntur, Jalan Windu, dan keluar ke jalan besar, yaitu : Jalan Gatot Subroto (Jalan Gatsu).

3. Studi Lapangan (Survey) :

- Yaitu cara untuk mendapatkan dan atau mengumpulkan informasi dan data dengan cara terjun langsung ke lapangan (survey) di dalam proses pengerjaan projeknya. Baik pada saat me Re – Design ulang Gerejaanya maupun pada saat perancangan interior bangunannya serta pada ssat kita akan mendesain beberapa bagian detail yang ada di Gereja tersebut.

Tahap yang ada di dalam Penulisan Laporan TA (Tugas Akhir) ini, adalah :

1. Studi Literature :

- Analisa sumber data yang diperoleh dari buku, majalah, artikel, internet, dan media elektronik yang ada lainnya.

2. Pengolahan Data :

- Pemilihan data yang sesuai dengan topik bahasan yang akan dibahas dan dikerjakan.

3. Studi Lapangan :

- Mencatat informasi dari hasil survey langsung ketempat dimana kita akan membuat project perancangan tersebut berada, serta pergi ketempat – tempat yang memiliki hubungan dengan project yang akan dan sedang dilaksanakan.

4. Wawancara :

- Melakukan Tanya jawab secara langsung dengan orang – orang yang berkompeten dibidangnya, sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh penulis di dalam merancang dan me Re – Design Ulang Bangunan Gereja Kristen Indonesia yang berada di Jalan. Guntur No. 13 Bandung. Yang pasti, apa yang disampaikan akan selalu berhubungan erat dan saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya (termasuk di dalam Penyusunan Laporan TA (Tugas Akhir) ini.

5. Evaluasi :

- Menganalisis hasil kerja project Gereja Kristen Indonesia ini dengan penyesuaian pada Tema dan Konsep yang ada serta batasan – batasan yang telah ditentukan, dengan selalu tetap memperhatikan hasil dan keadaan awal yang ada pada saat kita melakukan survey di lapangan dengan yang sudah ada di dalam buku atau gambar.

1.8 Sistematika Penulisan

Laporan Pengantar TA (Tugas Akhir) ini, dengan Judul “ Re – Design Gereja Kristen Indonesia Jalan. Guntur No. 13 Bandung “ dengan memakai Tema “ Teduh “ dan Konsep “ Bertumbuh di dalam Iman dan Pelayanan kepada Tuhan “ ini, meliputi hal- hal sebagai berikut :

- Pada Bab 1, penulis menjabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, sumber data, metode dan teknik yang digunakan, serta sistematika penulisan laporannya di dalam Penyusunan Laporan TA (Tugas Akhir) ini.

- Pada Bab 2, penulis membahas mengenai tujuan perancangan umum, tujuan perancangan khusus, apa itu Gereja, apa itu GKI (Gereja Kristen Indonesia), dan apa itu Renovasi.
- Pada Bab 3, penulis membahas dan menjelaskan tentang pengertian GKI (Gereja Kristen Indonesia), sejarah Project yang akan dikerjakan, sejarah berdirinya GKI Jalan. Guntur No. 13 Bandung, sejarah pertumbuhan jemaat GKI Jalan. Guntur No. 13 Bandung, visi dan misi jemaat GKI Guntur, data umum dan klasifikasi Project, site analisis, aspek-aspek yang ada disekeliling Bangunan Gereja, dan hasil survey beberapa Gereja GKI dan Gereja lain yang ada di Kota Bandung.
- Pada Bab 4, penulis membahas dan menjelaskan tentang perancangan Gereja dengan Konsep “ Bertumbuh & Teduh “ GKI (Gereja Kristen Indonesia Jalan. Guntur No. 13 Bandung), tema dan konsep perancangan, arti green design, site plan Bangunan Gereja, denah Gereja GKI Guntur (awal), denah Gereja GKI Guntur (sesudah direnovasi), tampak bangunan Gereja GKI Guntur (awal), tampak potongan Gereja GKI Guntur (awal), zoning dan blocking Gereja GKI Guntur (awal), denah Gereja GKI Guntur (baru), tampak bangunan Gereja GKI Guntur (baru, tampak potongan Gereja GKI Guntur (baru), zoning dan blocking Gereja GKI Guntur (baru), denah titik lampu + drop ceiling Gereja GKI Guntur (baru), denah springkler Gereja GKI Guntur (baru), detail interior, orthographic furniture, detail furniture, sketsa-sketsa desain, perspektif interior, konsep A2 (detail desain), pembahasan lantai, pembahasan dinding + perhitungan akustik, pembahasan langit-langit, pembahasan furniture, pembahasan lighting, pembahasan material, pembahasan warna.
- Pada Bab 5, penulis menuliskan simpulan, saran, penutup, dan ucapan terima kasih.
- Dan yang terakhir, penulis mencantumkan daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup penulis.